ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.2, Januari 2023

Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang)

Wella Fira Afri Yanti[1], Annisa[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
E-mail: wellafiraafriyanti@gmail.com

Article History:
Received: 10 Januari 2023
Revised: 22 Januari 2023
Accepted: 23 Januari 2023

Keywords: *Financial Rewards, Work Environment, Labor Market Considerations, Interest in Becoming a Government Accountant*

Abstract: *The purpose of this study was to provide empirical evidence about the effect of financial rewards, work environment, and labor market considerations on the intention to become a government accountant (a case study on an undergraduate accounting student at Padang State University). This study used a quantitative research method. Data obtained from primary data by distributing questionnaires using incidental sampling techniques and using the slovin formula. The population in this study were active students of the Padang State University Bachelor of Accounting study program in 2018/2020 using 78 samples in this study consisting of Bachelor of Accounting students at Padang State University. The results of this study produce a coefficient of determination which indicates that the influence of financial rewards, work environment and labor market considerations have an effect on interest in becoming a government accountant by 52.1% while 47.9% is influenced by other variables not examined in this study.*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2016 tentang Akuntan Beregister Negara, Akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri. Dan untuk terdaftar dalam Register Negara Akuntan, seseorang harus memenuhi persyaratan; a) lulus pendidikan profesi akuntansi atau lulus ujian sertifikat akuntan profesional; b) berpengalaman di bidang akuntansi; dan c) sebagai anggota Asosiasi Profesi Akuntan.

Profesi akutan memiliki peranan sangat penting dan memberikan peluang bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan. Dalam pelaksanaannya profesi akuntan membutuhkan standar-standar kualitas, kode etik profesi yang tinggi untuk menjaga integritas profesi akuntan terutama dalam praktik kerjanya. Profesi akuntan harus selalu didukung oleh lulusan akuntansi yang berkompeten dan memiliki pengetahuan yang lebih mengenai profesi akuntan. Selain itu, dengan semakin meluasnya profesi akuntan di Indonesia, maka profesi akuntan dituntut dapat menjawab segala tantangan akibat perubahan lingkungan. Sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas tentunya dibutuhkan untuk mengatasi perkembangan

dalam dunia bisnis terutama ketika memasuki dunia kerja (Mulyadi dan Puradiredja, 2018).

Secara kuantitas, jumlah akuntan di Indonesia masih sangat kecil. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (LAPI), pertumbuhan jumlah akuntan mengalami penurunan. Hal yang menyebabkan pertumbuhan akuntan di Indonesia tidak bertambah secara signifikan diantaranya waktu bekerja yang overtime, deadline yang tidak terealisasi, tekanan politik pada perusahaan dan sanksi untuk akuntan yang tidak professional. Berikut dapat dilihat jumlah perkembangan akuntan di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah Akuntan di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan
2017	1422
2018	1364
2019	1318
2020	1233

(Sumber: http://pppk.kemenkeu.go.id, diakses Juli 2022)

Berdasarkan data IAI saat ini Indonesia masih membutuhkan banyak akuntan. Per tanggal 31 Januari 2020 terdapat 1.233 orang yang tercatat sebagai akuntan Pemerintah dan pemegang CPA (Certified Public Accountant) akuntan publik 2.311. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi 35.000 per tahun, maka jumlahnya hanya 3.544 saat ini tidak menggambarkan minat yang tinggi bagi lulusan akuntansi untuk menjadi akuntan pemerintah. Menjadi impian bagi setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya untuk memiliki karir yang baik dan menjanjikan. Dalam mewujudkan cita-citanya mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan memotivasi dirinya agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam mempersiapkan diri terjun langsung ke dunia kerja. Menghadapi dunia kerja saat ini, keahlian akademik bukanlah satu-satunya hal yang diperhitungkan. Para lulusan akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan terkait komunikasi, keterampilan dan soft skill yang harus sudah diasah sejak masih berada di bangku kuliah.

Akuntan pemerintah adalah seorang akuntan yang bekerja pada badan pemerintah seperti BPK, Dirjen Pajak, dan Departemen Keuangan. Lembaga-lembaga tersebut sudah diatur oleh pemerintah sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku. Ada dua tugas seorang akuntan pemerintah yaitu: pemeriksaan dan pengawasan terhadap aliran keuangan dan melakukan perancangan sistem akuntansi untuk pemerintah. Keunggulan berprofesi sebagai akuntan pemerintah adalah dana pensiun yang cenderung lebih terjamin dibandingkan akuntan perusahaan. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah adalah mereka yang mengharapkan pekerjaan rutin dan mempunyai keamanan kerja yang tinggi. Profesi akuntan pemerintah masih belum banyak diminati oleh para sarjana lulusan akuntansi karena hasil kerjanya tidak dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, belum banyak penelitian yang meneliti tentang profesi sebagai akuntan pemerintah sejauh ini (Mulyadi dan Puradiredja, 2018).

Dalam memilih profesi suatu kerjaan harus didasari minat terhadap suatu bidang, minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya, minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Dengan kata lain minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri (Dalyono, 2017).

Penghargaan finansial merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang

dalam memilih profesi. Penghargaan finansial merupakan penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, yang adil dan layak kepada karyawan, sebagai balasan atas kontribusi/jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi (Marwansyah, 2018). Selanjutnya Rivai (2018), menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan, penghargaan finansial menjadi alasan utama mengapa kebanyakan orang mencari pekerjaan. Penghargaan Finansial berupa gaji, upah, insentif, komisi maupun jenis lainnya adalah sebuah penghargaan yang menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi sebagai akuntan pemerintah. Pertimbangan ini akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014), menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adalah penelitian terdahulu memiliki beberapa variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen. Selain itu terrdapat perbedaan objek penelitian dan waktu peenelitian. Keunikan penelitian ini adalah langsung menggunakan objek mahasiswa yang memiliki jurusan akuntansi.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera Barat yang mempunyai program studi akuntansi, yang memiliki visi menjadi salah satu program studi akuntansi yang unggul di Indonesia dalam menghasilkan sarjana di bidang akuntansi. Dan lulusan yang dihasilkan adalah lulusan yang berkualitas, kreatif, inovatif dan berdaya saing global.

Secara umum, lulusan dari program studi Akuntansi dapat memilih pilihan alternatif pada kariernya sesuai dengan keahlian atau cabang ilmu akuntansi yang mereka ambil. Beberapa bidang karier yang dapat dicapai oleh lulusan akuntansi, yaitu: akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan publik dan akuntan pemerintah. Hal yang membedakan keempat pilihan karier tersebut adalah tugas dan bidang tempat akuntan tersebut bekerja. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja pada lembaga pendidikan dengan tugas antara lain mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian pada bidang akuntansi (Soemarso, 2016).

Hasil observasi dengan 30 orang mahasiswa yang tersebar di 3 Universitas di Kota Padang ditemukan :

Tabel 2. Observasi Awal

No	Pernyataan	Universitas Negeri Padang (Orang)		Universitas Andalas (Orang)		Universitas Bung Hatta (Orang)	
		F	Persen (%)	F	Persen (%)	F	Persen (%)
1	Saya berminat menajdi akuntan publik	3	30	9	90%	5	50
2	Saya berminat karena penghargaan finnsialnya besar	3	30	6	60%	3	30
3	Saya berminat karena lingkungan kerja menyenangkan	2	2	5	50%	2	2
4	Saya berminat karena pertimbangan pasar	3	30	7	7%	6	60

Sumber : Observasi Awal, 2021

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 3 universitas yang ada di Kota Padang, ditemukan pada Universitas Negeri Padang memiliki parsentase terendah mahasiswanya

yang berminat jadi akuntan pemerintah dibanding 2 universitas lainnya. Dimana pada survei di atas terlihat dari 20 orang yang diwawancarai di UNP hanya 3 orang (30%) yang berminat melanjutkan ke akuntan, 3 orang tesebut berminat karena dapat penghargaan finansial, lingkungan kerja dan karena pertimbangan pasar.

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam profesi sebagai Akuntan Pemerintah tergolong rendah saat ini. Kebanyakan mahasiswa lebih tertarik untuk menjadi akuntan perusahaan di sektor swasta. Hal ini dibuktikan dengan hasil Observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017-2018 Universitas Negeri Padang.

Tabel 3. Hasil Observasi Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Orang)

Profesi	Jumlah Akuntan	Perempuan	Laki-Laki
Akuntan Pendidik	1	1	0
Akuntan Perusahaan	7	5	2
Akuntan Publik	9	6	3
Akuntan Pemerintah	5	5	0
Non Akuntan	12	8	4
Jumlah	**34**	**25**	**9**

Sumber: Data Sekunder, 2021

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa dari 34 mahasiswa hanya 5 mahasiswa yang berminat menjadi akuntan pemerintah setelah lulus perkuliahan nanti. Observasi penelitian tersebut memiliki responden yang terdiri dari 25 mahasiswa perempuan dan 9 mahasiswa laki-laki. Jika dilihat didapati perbandingan responden yaitu 2:1 antara responden perempuan dan laki-laki. Dari perbandingan tersebut dihasilkan perbandingan untuk mahasiswa yang berminat menjadi akuntan pemerintah sebesar 5 untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki tidak berminat menjadi akuntan pemerintah. Disinilah timbul permasalahan, yaitu rendahnya Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Alasan peneliti tertarik meneliti mengenai penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja didasari karena hal tersebut adalah beberapa faktor-faktor yang membuat minat menjadi Akuntan Pemerintah mahasiswa masih rendah di Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarli Siska Harianti, (2017) Pengaruh Penghargaan Finansial didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan pemerintah. Penelitian lain oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan. Widyanti & Saputra, (2018) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan.

Berdasarkan teori yang ada dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini melihat bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan. Tidak bisa dipungkiri akhir-akhir ini menurunkan minat menjadi akuntan karena barbagai hal penyebabnya seperti gaji yang ditawarkan terlalu kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa (2017) didapatkan hasil bahwa

Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah. Penelitian lain oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) didapatkan hasil bahwa lingkungan kerrja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan. Widyanti & Saputra, (2018) didapatkan hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan.

Lingkungan kerja merupakan faktor pendukung seseorang dalam bekerja, karena lingkungan kerja yang tidak kondusif akan berkontribusi terhadap kenyamanan dalam bekerja. Oleh sebab itu lingkungan kerja salah satu faktor penting pembentuk seseorang dalam memutuskan memilih profesi tersebut. Maka dapat disusun hipotesis dalam konteks pemerintahan ini sebagai berikut:

H2: Diduga Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan fakor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Jauh dari kasus PHK. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Rahayu, 2013). Widyasari (2016) menyatakan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan persepsi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari variabel pertimbangan pasar kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Aris mutia (2017) didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi Akuntan Pemerintah. Penelitian lain oleh Aris mutia (2017) didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Widyanti & Saputra, (2018) didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Ari et al., (2017) ditemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan.

Beberapa literatur dan didukungoleh beberapa peneltiian terdahulu memberikan hasil pertimbnagan pasar berkontribusi terhadap minat menjadi akuntan. Pertimbangan poasar hal utama yang difikirkan oleh seseorang dalam mengembangakn karir.. kecilnya peluang akan berkontribusi terhadap keputusan dan minat seseorang dalam menjalankan sebuah profesi. Maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Penghargaan Finansial merupakan timbal hasil atau seperti balas jasa dari perusahaan kepada karyawannya. Penghargaan Finansial adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh oleh seorang akuntan pemerintah itu tinggi atau besar, maka minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah itu juga akan besar.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah. Lingkungan kerja meliputi lingkungan kerja fisik dan non fisik. Profesi akuntan pemerintah memiliki lingkungan kerja yang bersifat rutinitas. Dimana segala aktivitasnya telah diatur dan sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Para mahasiswa yang menyukai kegiatan atau aktivitas yang rutin, cenderung akan memiliki minat menjadi akuntan pemerintah.

Pertimbangan Pasar Kerja dapat meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja

atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Ancaman PHK tentunya akan dihindari oleh seseorang yang bekerja dalam suatu organisasi atauperusahaan, sehingga keamanan dalam berkarir dapat terjamin. Semakin banyaknya kebutuhan akan jasa akuntan maka semakin banyak pula jumlah akuntan yang dibutuhkan sehingga akan semakin terbukanya peluang untuk berkarir sebagai akuntan, dengan terbuka lebar peluang ini akan mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

Penelitian lain oleh Aris mutia (2017) didapatkan hasil bahwa Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) didapatkan hasil bahwa Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, PertimbanganPasar Kerja, Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Widyanti & Saputra, (2018) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Ari et al., (2017) ditemukan Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Berdasarkan penelitian yamg dilalukan oleh Safira Alma Choirunisa (2017) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial, Genderdan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja akan mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah. Maka dapat disusun hipotesis dalam konteks pemerintahan ini sebagai berikut:

H4: Diduga Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2022. Penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022.

Populasi dan sampel

Menurut Sugiono (2014) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang Tahun Akademik 2018/2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2018	119 orang
2	2019	137 orang
3	2020	109 orang
	Jumlah	365 orang

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian populasi yang menjadi subyek penelitian yang dapat mewakili populasi penelitian

(Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ (N\, e^2)}$$

Diketahui
N = 365
e = Term Error
n = Ukuran sampel yang dicari

$$n = \frac{N}{1+N\,(e^2)}$$

$$= \frac{365}{1+365(0{,}1^2)}$$

$$= \frac{365}{3{,}65}$$

= 78 orang

Berdasarkan hasil dari rumus slovin yang telah didapatkan sampel sebanyak 78 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2020.

Defenisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
Penghargaan Finansial	Sistem penghargaan adalah salah satu alat pengendali penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi personelnya agar mencapai tujuan perusahaan (bukan tujuan personel secara individu) dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan (bukan perilaku yang disukai oleh personel secara pribadi)	Gaji Awal Kenaikan Gaji Bonus dan Dana Pensiun (Mulyadi, 2018)	Skala Likert	Mulyadi dan Kanaka Puradiredja (2018)
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi materiil dan psikologis yang ada dalam perusahaan atau tempat orang itu dalam bekerja	Suasana kerja Hubungan dengan rekan kerja Tersedianya fasilitas kerja. (Alex, 2017)	Skala Likert	(Alex, 2017)
Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh	Tersedianya lapangan pekerjaan Keamanan kerja	Skala Likert	(Wheeler (2016)

Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
	seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda	Fleksibilitas karier Kesempatan promosi (Wheeler (2016:)		
Minat menjadi Akuntan Pemerintah	Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan	Minat Pribadi Minat Situasi Minat dalam Ciri Psikologis (Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, 2018)	Skala Likert	(Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, 2018)

Uji Instrumen Varibel Penelitian

Menurut Umar (2016) uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan tersebut benar–benar Valid dan Reliabelitas. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan harus di uji tingkat validitas dan reliabelitasnya.

1. Uji Validitas
   Menurut Idris (2016) nstrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrumen tersebut digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Model untuk menguji validitas adalah korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 (untuk n=78 r table=0,1663) maka instrumen tersebut tidak valid dan sebaliknya bila nilainya positif > r table, maka instrumen tersebut valid.
2. Uji Realibilitas
   Instrumen reliabilitas (andal) berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, instrumen yang telah valid kemudian dilakukan uji realibilitas menggunakan rumus Apha Cronbachs dengan bantuan SPSS versi 22. Jika r alpha > 0,6 berarti keseluruhan butir instrumen tersebut reliable (Sugiyono, 2018)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Idris (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak seperti dikemukakan. Uji normalitas ini dapat dilakukan dalam bentuk uji statistik non parametrik *One-sampel Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengujian seperti berikut :

Jika asymp sig $\geq \alpha$ maka data tersebar secara normal.

Jika asymp sig $< \alpha$ maka data tidak tersebar secara normal.

Multikolonieritas

Menurut Idris (2016) salah satu asumsi penting dan utama untuk model regresi berganda adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut tidak berkorelasi atau diasumsikan tidak ada multikolonearitas. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas, dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Bila nilai VIF lebih dari 10 berarti ada multikolonearitas, sebaliknya

Bila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi *(varians)* variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengatasi adanya varians yang berbeda *(heteroskedastisitas)* dalam satu variabel pengganggu (e_t) dapat dilihat dari korelasi sperman dengan pendekatan glesjer (Sugiyono, 2016). Menurut Ghozali & Latan (2015) pengambilan keputusan pada uji heterekesdositas :

Jika nilai signifiknsi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterekesdositas

Jika nilai signifiknsi kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi kasus heterekesdositas.

Uji Hipotesis

Menurut Sitepu (2014), untuk mengetahui kebenaran koefisien regresi, dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji F (pengujian secara serempak/bersama-sama) dan uji t (pengujian secara individu atau parsial).

Uji T

Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus :

$$to = \frac{bi}{sbi}$$

Dimana :

bi : Koefisien regresi X_i

sbi : Koefisien standar atas koefisien regresi X_i

to : Nilai yang dihitung / diobservasi

Kriteria pengujian

Ho ditolak : F hitung > F tabel, Ho ditolak dan Ha diterima

HA diterima : F hitung < F tabel, Ho diterima dan Ha ditolak

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikasi 5 %.

Uji koefisien Determinasi R2

Determinasi Dimana R2 = Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Selanjutnya R = √R2 digunakan untuk melihat korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus : KD = R2

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

Uji F

Pengujian ini digunakan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

R2 = Koefisien (determinan) berganda

n = Besar sampel (banyak data)
k = Banyak variabel independen
Kriteria pengujian hipotesis
Ho ditolak : F hitung > F tabel, Ho ditolak dan Ha diterima
HA diterima : F hitung < F tabel, Ho diterima dan Ha ditolak
Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikasi 5 %

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Sugiono, 2014). Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Sugiono, 2014):

MA = $\boldsymbol{\alpha}$ + b1 PF + b2 LK +b3 PK+$\boldsymbol{e}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat uji validitas variabel penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	Minat Pribadi			
1	Saya tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah setelah lulus kuliah nanti	0,2199	0,650	Valid
2	Saya ingin menjadi akuntan pemerintah untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki	0,2199	0,620	Valid
3	Saya tidak tertarik menjadi akuntan pemerintah jika lulus kuliah	0,2199	0,684	Valid
4	Cita-cita saya menjadi akuntan pemerintah dari keinginan diri sendiri	0,2199	0,727	Valid
5	Apabila wisuda saya menjadi akuntan pemerintah karena rujukan dan referensi dari orang tua	0,2199	0,661	Valid
	Minat Situasi			
6	Profesi akuntan pemerintah memberikan pengalaman yang sangat menarik	0,2199	0,713	Valid
7	Saya memiliki kemauan untuk menjadi akuntan pemerintah sejak kuliah	0,2199	0,683	Valid
8	Saya minat menjadi akuntan pemerintah karena saudara saya rata-rata seorang akuntan pemerintah	0,2199	0,604	Valid
9	Saya tidak berminat menjadi akuntan pemerintah, hanya saja selalu	0,2199	0,350	Valid

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	menerima saran dari teman dan sahabat			
10	Saya sering melihat dosen saya menjadi akuntan pemerintah, akhirnya saya ikut berminat	0,2199	0,749	Valid
	Minat dalam Ciri Psikologis			
11	Saya berminat menjadi akuntan pemerintah karena bercita-cita menjadi seorang akuntan pemerintah seperti orang-orang yang ada disekitar saya	0,2199	0,687	Valid
12	Saya menyenangi ilmu akuntan pemerintahsi yang punya nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah	0,2199	0,421	Valid
13	Bakat menjadi akuntan pemerintah telah terlihat lama sejak saya sekolah	0,2199	0,624	Valid
14	Saya rasa dalam diri saya tidak terdapat cirri-ciri akan menjadi akuntan pemerintahsetelah wisuda nanti	0,2199	0,386	Valid
15	Menjadi akuntan pemerintah menurut saya mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara professional	0,2199	0,398	Valid

Sumber : Lampiran hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan semua item minat menjadi akuntan pemerintah 1 sampai item minat menjadi akuntan pemerintah 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,2199.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X1)

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	Gaji Awal			
1	Saya tertarik dengan gaji awal sebagai akuntan pemerintah	0,2199	0,278	Valid
2	Dalam memilih profesi akuntan pemerintah saya akan gaji yang tinggi	0,2199	0,615	Valid
3	Menjadi seorang akuntan pemerintah gaji awal sesuai dengan prestasi kerja	0,2199	0,460	Valid
4	Gaji awal menjadi akuntan pemerintah sebanding dengan resiko pekerjaan	0,2199	0,359	Valid
5	Besaran gaji merata untuk masing-masing tingkatan jenjang karir	0,2199	0,487	Valid
	Kenaikan Gaji			
6	Profesi Akuntan pemerintah termasuk	0,2199	0,502	Valid

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	pekerjaan yang memiliki gaji relatif besar			
7	Profesi Akuntan pemerintah tidak memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat	0,2199	0,487	Valid
8	Saya merasa gaji yang akan diterima terus naik jika menjadi akuntan pemerintah	0,2199	0,539	Valid
9	Cita-cita saya dapat menjadi akuntan pemerintah dan memiliki gaji yang menyenangkan	0,2199	0,266	Valid
10	Saya akan rajin bekerja apabila saya selalu mendapat kenaikan gaji menjadi akuntan pemerintah	0,2199	0,606	Valid
	Bonus dan Dana Pensiun			
11	Profesi Akuntan pemerintah akan terjamin hari tuanya	0,2199	0,582	Valid
12	Saya tertarik dengan dana pensiun yang ditawarkan sebagai akuntan pemerintah	0,2199	0,421	Valid
13	Seorang akuntan pemerintah akan mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan baik	0,2199	0,618	Valid
14	Dalam memilih profesi akuntan pemerintah saya akan mendapat auransi kompensasi karyawan, asuransi jiwa, asuransi rumah sakit	0,2199	0,446	Valid
15	Saya merasa lebih bertanggung jawab ketika sering mendapatkan bonus	0,2199	0,669	Valid

Sumber : Lampiran hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan semua item penghargaan finansial 1 sampai item penghargaan finansial 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,2199

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	Suasana kerja			
1	Tempat Kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan pemerintah dalam menyelesaikan pekerjaan	0,2199	0,426	Valid
2	Suasana Kerja yang tidak nyaman akan menyulitkan seorang akuntan pemerintah dalam menyelesaikan pekerjaan	0,2199	0,507	Valid
3	Lingkungan yang bersih dapat membuat pikiran sehat dan kerja	0,2199	0,570	Valid

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	menjadi nyaman			
4	Suasana yang nyaman tidak berpegaruh kepada masalah menjadi akuntan pemerintah	0,2199	0,431	Valid
5	Tidak ada pengaruh yang berarti bekerja dengan lingkungan memadai dan suasana yang enak	0,2199	0,315	Valid
	Hubungan dengan rekan kerja			
6	Hubungan antar rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan	0,2199	0,594	Valid
7	Hubungan dengan atasan akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,2199	0,600	Valid
8	Hubungan dengan para klien atau pihak ketiga lainnya akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,2199	0,471	Valid
9	Apabila sering terjadi pertengkaran dalam lingkungan kerja maka akan susah untuk bekerja	0,2199	0,400	Valid
10	Menurut saya pekerjaan saya tidak ada hubungan dengan rekan kerja	0,2199	0,306	Valid
	Tersedianya fasilitas kerja			
11	Fasilitas yang memadai dan lengkap akan menunjang seorang akuntan pemerintah dalam menyelesaikan pekerjaan	0,2199	0,469	Valid
12	Ketersediaan fasilitas yang memadai dan lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang	0,2199	0,435	Valid
13	Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan apabila ingin pekerjaan yang optimal	0,2199	0,341	Valid
14	Fasilitas kerja yang tidak memadai susah membuat pekerjaan yang maksimal	0,2199	0,613	Valid
15	Apabila saya menjadi seorang akuntan pemerintah saya tidak memerlukan fasilitas yang berlebihan karena saya bekerja bias dimanapun	0,2199	0,246	Valid

Sumber : Lampiran hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan semua item lingkungan kerja 1 sampai item lingkungan kerja 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,2199

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	Tersedianya lapangan pekerjaan			
1	Saya berminat menjadi seorang akuntan pemerintah karena lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan pemerintahmasih sangat terbuka lebar	0,2199	0,384	Valid
2	Saya berminat menjadi seorang akuntan pemerintahkarena Jumlah akuntan pemerintahdi Indonesia masih minim jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang harus diaudit di Indonesia	0,2199	0,438	Valid
3	Menurut saya prospek karier menjadi akuntan pemerintahtidak cerah	0,2199	0,356	Valid
4	Profesi akuntan pemerintah Masa kerja yang panjang/lama	0,2199	0,566	Valid
5	Menurut saya profesi akuntan pemerintah tidak mudah terkena PHK	0,2199	0,514	Valid
	Keamanan kerja			
6	Profesi akuntan pemerintahmemiliki keamanan kerja yang terjamin dimasa depan	0,2199	0,663	Valid
7	Jika saya menjadi akuntan pemerintahsaya ingin keaman kerja saya terjaga	0,2199	0,444	Valid
8	Menurut saya menjadi akuntan pemerintahkemanan kerja saya masih diragukan	0,2199	0,380	Valid
9	Saya ingin menciptakan keterjaminan keamanan kerja apabila menjadi akuntan pemerintah	0,2199	0,275	Valid
10	Tidak ada hubungan keamanan kerja dengan menjadi seorang akuntan pemerintah	0,2199	0,363	Valid
	Fleksibilitas karier			
11	Profesi akuntan pemerintahmembutuhkan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala	0,2199	0,539	Valid
12	Karir yang dijanjikan akuntan pemerintahsangat menggiurkan	0,2199	0,512	Valid
13	Menjadi akuntan pemerintah lebih memberikan kesempatan untuk berkembang dibidang lain	0,2199	0,662	Valid
14	Menurut saya akuntan pemerintah	0,2199	0,463	Valid

No	Pernyataan	r-tabel	r- hitung	Ket
	bisa merangkap pekerjaan lain/fleksibel			
15	Menurut saya akuntan pemerintah tidak memberikan kesempatan untuk berkembang dibidang lain	0,2199	0,496	Valid
	Kesempatan promosi			
16	Profesi akuntan pemerintahmemiliki kesempatan dalam hal promosi jabatan	0,2199	0,532	Valid
17	Jika menjadi akuntan pemerintah peluang kesempatan kerja lebih tinggi	0,2199	0,476	Valid
18	Apabila saya menjadi akuntan pemerintah maka masa kerja yang panjang/lama	0,2199	0,501	Valid
19	Profesi akuntan pemerintah tidak memiliki kesempatan untuk promosi dalam bidangnya	0,2199	0,332	Valid
20	Menurut saya memilih profesi Mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara professional	0,2199	0,529	Valid

Sumber : Lampiran hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan semua item pertimbangan pasar kerja 1 sampai item pertimbangan pasar kerja 20 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,2199.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian data dijelaskan uji reliabilitas variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Reliabilitas

No.	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)	0,887	Reliabel
2	Penghargaan Finansial (X1)	0,855	Reliabel
3	Lingkungan Kerja (X2)	0,825	Reliabel
4	Pertimbangan Pasar kerja (X3)	0,870	Reliabel

Sumber: Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa variabel independentnya yaitu penghargaan financial (X1) dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,855. Untuk variabel lingkungan kerja (X2) nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,825 dan untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3) nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,870. Variabel dependennya yaitu minat menjadi akuntan pemerintah (Y) dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,887. Oleh sebab itu tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan karena nilainya lebih besar dari cronbach's alpha.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 11. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63578001
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,122
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,603[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,603 > 0,05 dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Colinearity Statistic			
Variabel Bebas	**Tolerance**	**VIF**	**Keterangan**
Penghargaan financial	0,377	2,652	Bebas Multikolonieritas
Lingkungan kerja	0,235	4,259	Bebas Multikolonieritas
Pertimbangan pasar kerja	0,322	3,110	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang cukup kecil, dimana semuanya berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hal ini berarti variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 13. Hasil Koefisien Regresi (Uji Statistik t)

Coefficients[a]

Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	0.001	7,073		0,000	1,00
	Penghargaan_financial	-0,226	0,183	-,161	-1,234	,221
	Lingkungan_kerja	0,526	0.212	,402	2,486	,015
	Pertimbangan_pasarkerja	0,500	0,142	,492	3,517	,001

a. Dependent Variable: minatmenjadi_akuntan pemerintah

Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel 13 hasil uji parsial menggunakan uji t diperoleh thitung untuk variabel penghargaan financial (X_1) sebesar -1,234 < t tabel (1,66) dengan signifikansi 0,221 > 0,05.

Untuk variabel lingkungan kerja (X_2) diperoleh thitung sebesar 2,486 > t tabel (1,66) dengan probabilitas 0,015 < 0,05. Untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh thitung sebesar 3,517 < t tabel (1.66) dengan probabilitas 0,001 < 0,05 Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa :

Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penghargaan financial (X1) terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y). Untuk variabel penghargaan financial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,234 > t_{tabel} sebesar 1.66 dengan nilai signifikan 0.221 > 0.05. berarti Ha ditolak dan H0 diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara penghargaan financial terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (studi kasus pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas negeri Padang).

Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja (X2) terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y). Untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,486 > t_{tabel} sebesar 1.66 dengan nilai signifikan 0.015 < 0.05. berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (studi kasus pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas negeri Padang).

Hipotesis 3, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y). Untuk variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,517 > t_{tabel} sebesar 1.66 dengan nilai signifikan 0.001 < 0.05. berarti Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (studi kasus pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas negeri Padang).

Uji Koefisien Determinasi R

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735[a]	.540	.521	6,74679

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_pasar kerja, pengahargaan_financial, lingkungan_kerja

b.Dependent Variable: Minatmenjadi_akuntanPemerintah

Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel 14, nilai koefisien determinasi minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,521 hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh bersama-sama terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang adalah 52,1% sedangkan sisanya adalah 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.001	7,073		0,000	1,00
	Penghargaan_financial	-0,226	0,183	-,161	-1,234	,221
	Lingkungan_kerja	0,526	0.212	,402	2,486	,015
	Pertimbangan_pasarkerja	0,500	0,142	,492	3,517	,001

a. Dependent Variable: minatmenjadi_akuntan pemerintah

Untuk melihat penghargaan financial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pemerintah maka digunakan analisa regresi linier berganda. Berdasarkan hasil tabel diatas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat dari analisa yang terlampir pada halaman skripsi ini. Hasil analisa yang telah ada dalam bentuk persamaan regresi linier adalah :

(Constant) : 0,001
Penghargaan Financial : *-0.226*
Lingkungan kerja : 0.526
Pertimbangan pasar kerja : 0,500

Dari data diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = a + bx1+bx2+bx3
Y = 0.001 - 0.226x1 + 0,526x2 + 0,500x3

Dimana :
Y = minat menjadi akuntan pemerintah
a = konstant
X1 = penghargaan financial
X2 = Lingkungan kerja
X3 = pertimbangan pasar kerja

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

Konstanta sebesar 0,001 artinya jika tidak ada penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja ($X_1=X_2=X_3=0$) maka nilai pada minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang adalah sebesar konstanta yaitu 0,001 satuan.

Apabila terjadi penurunan penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang sebesar 0,226 satuan.

Apabila terjadi peningkatan lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang sebesar 0,526 satuan.

Apabila terjadi peningkatan pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang sebesar 0,500 satuan.

Uji F

Tabel 16. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3949,033	3	1316,344	28,918	.000[a]
	Residual	3368,416	74	45,519		
	Total	7317,449	77			

Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 28,918 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 78 – 3 – 1 = 74, maka nilai F tabel adalah 2,73 maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 109,588 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 78 – 3 – 1 = 74, maka nilai F tabel adalah 2.73, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang.

Penghargaan Finansial merupakan timbal hasil atau seperti balas jasa dari perusahaan kepada karyawannya. Penghargaan Finansial adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh oleh seorang akuntan pemerintah itu tinggi atau besar, maka minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah itu juga akan besar.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah. Lingkungan kerja meliputi lingkungan kerja fisik dan non fisik. Profesi akuntan pemerintah memiliki lingkungan kerja yang bersifat rutinitas. Dimana segala aktivitasnya telah diatur dan sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Para mahasiswa yang menyukai kegiatan atau aktivitas yang rutin, cenderung akan memiliki minat menjadi akuntan pemerintah.

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang perlu dipertimbangkan seseorang untuk mencari pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal maupun eksternal, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi jabatan.

Penelitian lain oleh Aris mutia (2017) didapatkan hasil bahwa Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) didapatkan hasil bahwa Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, PertimbanganPasar Kerja, Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Widyanti & Saputra, (2018) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Penelitian lain oleh Ari et al., (2017) ditemukan Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menajdi akuntan. Berdasarkan penelitian yamg dilalukan oleh Safira Alma

Choirunisa (2017) didapatkan hasil bahwa Penghargaan Finansial, Genderdan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Pertama, variabel penghargaan financial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. Kedua, variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. Ketiga, variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. Keempat, secara bersama-sama variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini tepat wakt. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ketua STIE"KBP" Bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si dan Ibu Annisa, SE., M.Acc.,Ak selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing dan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi peneliti.

Terima Kasih atas waktu dan masukan yang sangat bermanfaat. Serta Universitas Negeri Padang yang telah membeerikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Ahmad Tohardi. (2018). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Gadjah Mada UP.

Alex, S. N. (2017). *Manajemen Personalia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Arep, Ishak dan Hendri, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *e-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, *8*.

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. ISBN, 978-979-518-998-5. Jakarta.

Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun, 16*.

Bilson, S. (2017). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel, Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dalyono. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, *7*.

Dibabeetal. (2015). Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: ACase of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting ISSN (Paper) ISSN*, *6*.

Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

I Gusti, A. A. P. P. (2016). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *4*.

Idris. (2016). *Analisis Data Kuantitatif*. Padang: UNP. Padang.

Kadarisman. (2017). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahmud, D. H., & Si, M. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Marwansyah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Maya, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *13*.

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (2018). *Auditing, Edisi Kelima*. Jakarta: salemba empat.

Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*.

Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santoso, C. B. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Measurement*, *8*.

Sardiman AM. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Cetakan ke-22*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sarli Siska Harianti. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, *1*.

Sedarmayanti. (2016). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Soemarso. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: salemba empat.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.pdf*. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0. Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0. Bandung.

Sukardi, D. K. (2016). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya.: Usaha Nasional.

Suryabrata. (2017). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKMII ISSN 2354-869X.*, *1*.

Umar. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Medika. Isbn: 979-605-862-6. Yogyakarta.

Walgito, B. (2016). *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Andi Offset.

Wheeler, K. G. (2016). Perceptions of Labour Market Variables by College Student inBusiness, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, *22*.

Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Menara Ekonomi ISSN*, *IV*.

Winardi, J. (2017). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.